

PERANCANGAN BALE AGUNG

I Kadek Agus Swiardita

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Dwijendra

Agusswi68@gmail.com

ABSTRAK

Bali memiliki kesan yg magis diantara pulau di Indonesia. Bali terkenal dengan sebutan pulau seribu pura. Dikatakan demikian karena disetiap daerah dan disetiap desa dibangun sebuah pura dari ujung timur sampai ujung barat. Setiap Pura memiliki pelinggih dengan pemujaan yg berbeda beda, namun yg jarang diketahui atau diperhatikan oleh orang yg baru datang di Bali yaitu sebuah tempat seperti Bale yg panjang dengan sebutan Bale Agung.

Banyak yg bertanya Bale Agung itu fungsinya apa? Karena Bale Agung mirip dengan Bale santai atau nama orang di sekitar dengan sebutan Bale Bengong. Dari latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut. Apa itu Bale Agung? Bagaimana Fungsi Bale Agung? Bagaimana Merancang Bale Agung

Metode penelitian yang di pakai yakni metode pengumpulan data yang meliputi data primer dengan teknik wawancara dan observasi, data sekunder yakni dengan studi kepustakaan dan buku penunjang literatur berupa Bale Agung. Metode analisis data yang meliputi pengelompokan data, analisis dan sintesis dan yang terakhir adalah Metode penarikan kesimpulan yang meliputi metode induktif dan deduktif.

Dalam perencanaan Bale Agung menggunakan Konsep Dasar Tradisional dimana dilihat dari Bale Agung tersebut. Penggunaan Tema Arsitektur Tradisional Lokal pada Bale Agung ini bertujuan agar memahami apa itu Bale Agung, Fungsinya dan Merancangnya.

Kata Kunci : *Bale Agung, Fungsi, Arsitektur Bali*

ABSTRACT

Bali has a magical impression among the islands of Indonesia. Bali is known as the island of a thousand temples. It is said that because in every region and in every village a temple is built from the east to the west end. Each temple has a pelinggih with a different worship, but one that is rarely known or noticed by people who have just arrived in Bali is a place like the long Bale known as Bale Agung.

Many have asked what function does Bale Agung do? Because Bale Agung is similar to Bale relaxed or the name of the people around him as Bale Bengong. From the above background, the formulation of the problem can be taken as follows. What is Bale Agung? How does Bale Agung function?

The research method used is the method of data collection which includes primary data with interview and observation techniques, secondary data, namely the literature study and literature supporting books in the form of Bale Agung. The method of data analysis which includes data grouping, analysis and synthesis of data, the last is the method of drawing conclusions which includes inductive and deductive methods.

In planning Bale Agung uses the traditional basic concept which is seen from the Bale Agung. The use of local traditional architectural themes in Bale Agung aims to understand what Bale Agung is and its functions

Keywords: *Bale Agung, function, Arsitektur Bali*

1. PENDAHULUAN

Arsitektur tradisional Bali adalah tata ruang dan tata bentuk yang pembangunannya didasarkan atas nilai dan norma-norma baik tertulis maupun tidak tertulis yang diwariskan secara turun temurun. Studi tentang bangunan *Bale agung* ini dilakukan guna memahami lebih mendalam lagi sebagian dari ilmu pengetahuan arsitektur tradisional Bali yang mendekati kebenaran, sehingga arah pengembangan nilai luhur yang tinggi dari warisan nenek moyang kita menjadi kukuh dan kuat, dan juga dapat diungkapkan untuk menambah perbendaharaan kebudayaan bangsa sebagai suatu bahan informasi dan gambaran yang menyeluruh bagi masyarakat Bali khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Bale agung merupakan salah satu jenis bangunan tradisional bagi masyarakat Hindu khususnya di Bali sebagai warisan leluhur yang perlu dikembangkan dan dilestarikan, sehingga kita perlu mengetahui latar belakang didirikannya dan sekaligus bisa diketahui nilai-nilai sejarah dan budaya yang terkandung didalamnya.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembuatan bale agung, tata letak, pemakaian bahan dan dimensinya?
2. Apa saja keunikan yang ada pada bangunan bale agung ?
3. Apa saja filosofi yang terkandung dalam bangunan bale agung?

Maksud dan Tujuan

1. Untuk mendapatkan suatu bentuk yang diambil dari berbagai sumber mengenai Bale agung
2. Merencanakan suatu bangunan Bale agung yang mencirikan keunikan sebagai ciri khas bale agung sesuai dengan teori- teori yang didapatkan.
3. Untuk mengetahui latar belakang adanya bale agung.

2. METODE PENELITIAN

Dalam pengumpulan data-data yang mendukung penulisan ini, menggunakan beberapa teknik yaitu :

- a. Studi literatur yaitu dengan memilih data-data literature yang ada kaitanya dengan permasalahan yang ada
- b. Observasi yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan dengan mengambil beberapa sample yang nantinya dapat dipakai perbandingan didalam perancangan.
- c. Wawancara yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan orang yang berkompeten dan dapat di percaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Bale Agung

Bale agung pada umumnya terdapat di pura yang merupakan bangunan utama yang fungsinya untuk menstanakan pelinggih ida betara dan benda-benda sakral saat upacara piodalan di pura tersebut.

Pengertian Bale agung sangat bervariasi, dari beberapa pengertian dapat ditarik kesimpulan bahwa Bale agung merupakan bangunan yang dimuliakan sebagai tempat pedidikan di dunia niskala dan penghormatan kepada sang hyang iswara.

Letak Bale Agung

Mengenai tata letak bale agung lebih banyak terdapat di sudut pekarangan pura yang posisinya mengikuti arah yang tinggi atau ulu gunung

Bentuk Bangunan Bale Agung

Seperti halnya bentuk-bentuk bangun tradisional Bali yang lain, Bangunan Bale agung memakai konsep *Triangga* yaitu memiliki tiga bagian diantaranya :

1. Bagian kaki disebut dengan bataran yaitu, bataran yang terletak paling bawah, terbuat dari pasangan batu.
2. Bagian badan yaitu, bagian tengah Bale agung, Saka dan bale pada Bale agung.
3. Bagian kepala yaitu, bagian paling atas dari bangunan Bale agung tepatnya diatas Lambang sampai pada atap Bale agung

Penggunaan Bahan Bale Agung

Penggunaan bahan bangunan pada bangunan bale agung disini dapat diuraikan menjadi beberapa bagian diantaranya :

1. Bagian bataran memakai bahan jenis batu-batuan yang keras yaitu :
 - a. Batu bata
 - b. Batu kali
 - c. Batu candi
 - d. Batu cadas
2. Bagian badan memakai bahan dari kayu
Menurut arsitektur tradisional Bali, jenis kayu yang dipakai untuk bale agung tidak boleh sama dengan jenis kayu yang dipakai untuk bangunan parhyangan dan pawongan. Jenis kayu yang boleh dipakai pada bale agung adalah cempaka, jati, majegau, kewanitan.
3. Bagian atap, memakai bahan dari alang-alang
Untuk bahan atap, alang-alang merupakan bahan atap yang paling utama karena alang-alang menurut cerita dan menurut kepercayaan masyarakat Hindu merupakan tumbuhan yang mendapatkan percikan tirta kamandalu pada saat perebutan tirta kamandalu antara para dewata dengan para raksasa.

Sistem Struktur

Sistem struktur yang di pakai dalam pembuatan Bale agung terdapat dua jenis system struktur yaitu

1. Sistem struktur rangka

Sistem struktur rangka ini dipakai pada bagian badan sampai pada atapnya, dimana pada bagian bale sampai pada atapnya ini dibuat dari konstruksi kayu.

2. System struktur massa

System struktur massa ini dipakai pada bagian bataran mulai dari, dimana pada bagian bebaturan ini di bagian pinggirnya menggunakan pasangan bata dan ditengahnya menggunakan penyegseg yang terbuat dari tanah

Ragam Hias

Pada Bangunan Bale agung ragam hias yang digunakan pada umumnya tidak terlalu banyak karena media yang akan dihias juga tidak begitu luas sehingga pemilihan ragam hiasnya

hanya beberapa macam saja yaitu patung singa pada bawah saka/tiang, karang asti, karang tapel dan karang manuk.

Identifikasi Kasus

Untuk mengetahui dan sekaligus sebagai pembanding antara pendapat para sumber dengan kenyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan, maka berikut ini akan dipaparkan identifikasi beberapa contoh kasus yang ada di lapangan

Klasifikasi Kasus

Berikut ini merupakan beberapa kasus yang sudah didapatkan di lapangan:

1. Pura Pakendungan,
 - Pura yang berlokasi di Desa Beraban kecamatan Kediri kabupaten tabanan berdekatan dengan pura tanah lot
2. Pura Puseh lan Bale Agung Tabanan.
 - Pura yang berlokasi di *Banjar Lebah* desa dajan peken kabupaten tabanan
3. Pura Muncak Sari.
 - Pura yang berlokasi di desa penatahan kecamatan penebel kabupaten tabanan

I	BATASAN	Fungsi Bale agung	Sampel			Persentase
			1	2	3	
F u n g s i	Bale agung	Sebagai tempat menganyam pendidikan di dunia niskala	✓	✓	✓	100 %
		Sebagai pelinggih ida betara saat ada piodalan	✓	✓	✓	100%
		Sebagai tempat untuk mepayu desa (mesabha desa)	✓	✓	✓	100%

Tabel 3.1 Kesimpulan Fungsi Bale Agung

II	BATASAN	Tata Letak	Sampel			Persentase
			1	2	3	
T A T A L E T A K	Posisi bale agung Pada pekarangan pura	Mengikuti arah ulu(Gunung)	✓	✓	✓	100 %

▪ Dari semua sample yang diambil, ternyata 100% terletak mengikuti arah ulu(gunung)

Tabel 3.2 Kesimpulan Tata Letak Bale Agung

III	Batasan	Bahan yang dipakai	Sampel			Persentase
			1	2	3	
K O N S T R U K S I	Atap	Ijuk	✓	✓	✓	100%
		Genteng				-
	badan	Kayu	✓	✓	✓	100%
	bataran	Paras	✓	✓	✓	100%
		Batu				

Tabel 3.3 Kesimpulan Konstruksi Bale Agung

IV	BATASAN	Hiasan yang dipakai	Sampel			Persentase
			1	2	3	
R A G A M H I A S	Patung	Memakai	✓	✓		70 %
		Tidak			✓	30%
	Karang Gajah	Memakai	✓	✓		70%
		Tidak			✓	30%

Tabel 3.4 Kesimpulan Ragam Hias

4. PENUTUP

Kesimpulan

Dari beberapa pendapat narasumber yang bervariasi tentang Bangunan bale agung kami mencoba menyimpulkan pendapat-pendapat tersebut menjadi satu kesimpulan yang kami anggap benar tentang bale agung menurut sudut pandang kami sebagai mahasiswa, dengan menggabungkan atau pun memilah-milah data-data yang sudah kami dapatkan sehingga nantinya bisa kami pakai acuan didalam perancangan suatu bangunan bale agung.

Berikut ini merupakan beberapa hal pokok yang dapat kami simpulkan mengenai bale agung yaitu:

1. Fungsi Bale agung

Dari pendapat beberapa narasumber, fungsi dari bale agung adalah sebagai tempat pelinggih ida betara, pendidikan di niskala dan mepayuh desa(mesabha desa). Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi bale agung adalah memang sebagai tempat pelinggih ida betara, pendidikan di niskala dan mepayuh desa(mesabha desa).

2. Tata letak Bale agung

Dari beberapa sumber dan beberapa kasus yang sudah kami dapatkan, ternyata tata letak bale agung mengikuti arah ulu(Gunung)

3. Hiasa Bale agung

Dari Beberapa kasus yang sudah kami dapatkan ternyata ragam hias yang digunakan pada umumnya tidak terlalu banyak karena media yang akan dihias juga tidak begitu luas sehingga pemilihan ragam hiasnya hanya beberapa macam saja yaitu patung dan karang gajah.

Saran

Keberadaan bale agung harus tetap kita pertahankan, karena bale agung merupakan warisan dari pendahulu kita yang di dalamnya mengandung nilai-nilai filosofis dan sejarah yang harus selalu diingat hingga generasi orang-orang Hindu Bali selanjutnya.

5.DAFTAR PUSTAKA

Template E-Journal Undwi

Nadia, I Ketut, *Arsitektur Tradisional Bali*, oktober 2006.

Fakultas Teknik, Progam Studi Arsitektur, Universitas Dwijendra Denpasar, *Tugas-tugas SATB I, SATB II dan SATB III*

Pura Pakendungan berlokasi di desa beraban kecamatan Kediri tabanan

Pura Puseh desa dajan peken berlokasi di banjar lebah desa dajan peken kabupaten tabanan

Pura Muncak Sari berlokasi di desa penatahan kecamatan penebel kabupaten tabanan